

The book cover features a vibrant red background with a radial sunburst pattern. A large, black, stylized silhouette of a Wayang Purwo figure is centered, filled with intricate red floral and foliate patterns. The figure has a triangular head and a wide, open mouth showing teeth. The title 'WAYANG PURWO' is written in large, bold, black capital letters with a white glow effect, positioned over the upper part of the figure. Below the title, the subtitle 'Jillid 2 : Keluarga Pandawa' is written in green capital letters with a white glow effect. At the bottom, a yellow banner contains the author's name 'Di susun oleh: Ki Kasrun' in black text.

# **WAYANG PURWO**

**Jillid 2 : Keluarga Pandawa**

Di susun oleh: Ki Kasrun



## Pandu Dewanata



Prabu Pandu Dewanata ialah putera kedua Prabu Abyasa, raja di Hastinapura, Pandu juga dikenal bapak kelima kesatria Pandawa. Prabu Pandu Dewanata memiliki dua orang permaisuri:

- Dewi Kuntalibrata, puteri prabu Kuntiboja, raja di Madura, berputera: Yudistira, Wrekudara dan Arjuna.
- Dewi Madrim, berputra kembar Nakula dan Sadewa



## Dewi Kunthi



Dewi Kuntinalibrata, puteri prabu Kuntiboja, raja di Madura, Isteri Prabu Pandu Dewanata ini berputera: Yudistira (Puntadewa), Wrekudara (Bima) dan Arjuna.

Selain ke tiga satria Pandawa tersebut, Dewi Kunthi sebelum menikah dengan Pandu telah memiliki anak yang diberi nama Karna atau Suryaاتمaja (Nama lain Karna: SuryaputraKarna, Suryaputra) yang artinya Putra Dewa Surya, dalam cerita pewayangan anak tersebut lahir melalui telinga.



## Dewi Madrim

Dewi Madrim atau Dewi Madri adalah putri Prabu Mandrapati, raja negara Mandaraka dengan permaisuri Dewi Tejawati.

Dewi Madrim mempunyai kakak kandung bernama Narasoma, yang setelah menjadi raja Mandaraka bergelar Prabu Salya.

Dewi Madrim menikah dengan Prabu Pandu, raja negara Astina dan menjadi permaisuri ke dua mendampingi Dewi Kunti.

Dari perkawinan tersebut, ia berputra dua orang kembar yang diberi nama Nakula dan Sadewa.

Dewi Madrim berwatak penuh belas kasih, setia, sabar dan Wingit.

Akhir riwayat Dewi Madrim diceritakan, ia terjun kedalam Pancaka (api pembakaran jenazah) ikut bela pati atas kematian suaminya, Prabu Pandu.





## Yudhistira

Prabu Yudistira seorang raja di Amarta, putera Prabu Pandudewanata, ialah Pandawa yang tertua. Pada masa mudanya bernama Puntadewa. Yudistira seorang yang, sabar sekali hingga disebut orang ia berdarah putih karena tak pernah marah. Karena sifatnya itu, Yudistira terhindar dari bahaya.

Dalam perang Baratayudha Yudistira diangkat menjadi panglima, tetapi karena sifatnya yang sangat sabar itu kadang-kadang membuat saudara-saudaranya tidak telaten





## Bima

## Werkudara

Bima memiliki sifat gagah berani, teguh, kuat, tabah, patuh dan jujur, serta menganggap semua orang sama derajatnya, sehingga dia digambarkan tidak pernah menggunakan bahasa halus (krama inggil)

atau pun duduk di depan lawan bicaranya. serta memiliki berbagai macam senjata, antara lain: Kuku Pancakenaka, Gada Rujakpala, Alugara, Bargawa (kapak besar) dan Bargawasta. Sedangkan jenis ajian yang dimilikinya antara lain: Aji Bandungbandawasa, Aji Ketuglindhu, Aji Bayubraja dan Aji Blabak Pangantol-antol.





## Arjuna



Anak ketiga Pandu ini memiliki banyak nama julukan, antara lain: Parta (pahlawan perang), Janaka (memiliki banyak istri), Pemadi (tampan), Dananjaya, Kumbaljali, Ciptaning Mintaraga (pendeta suci), Pandusiwi, Indratanaya (putra Batara Indra),

Jahnawi (gesit trengginas), Palguna, Indrasuta, Danasmara (perayu ulung) dan Margana (suka menolong).

Ia adalah petarung tanpa tanding di medan laga, meski bertubuh ramping berparas rupawan sebagaimana seorang dara, berhati lembut meski berkemauan baja.

Arjuna juga dikenal sebagai satria yang memiliki banyak istri.



## Nakula

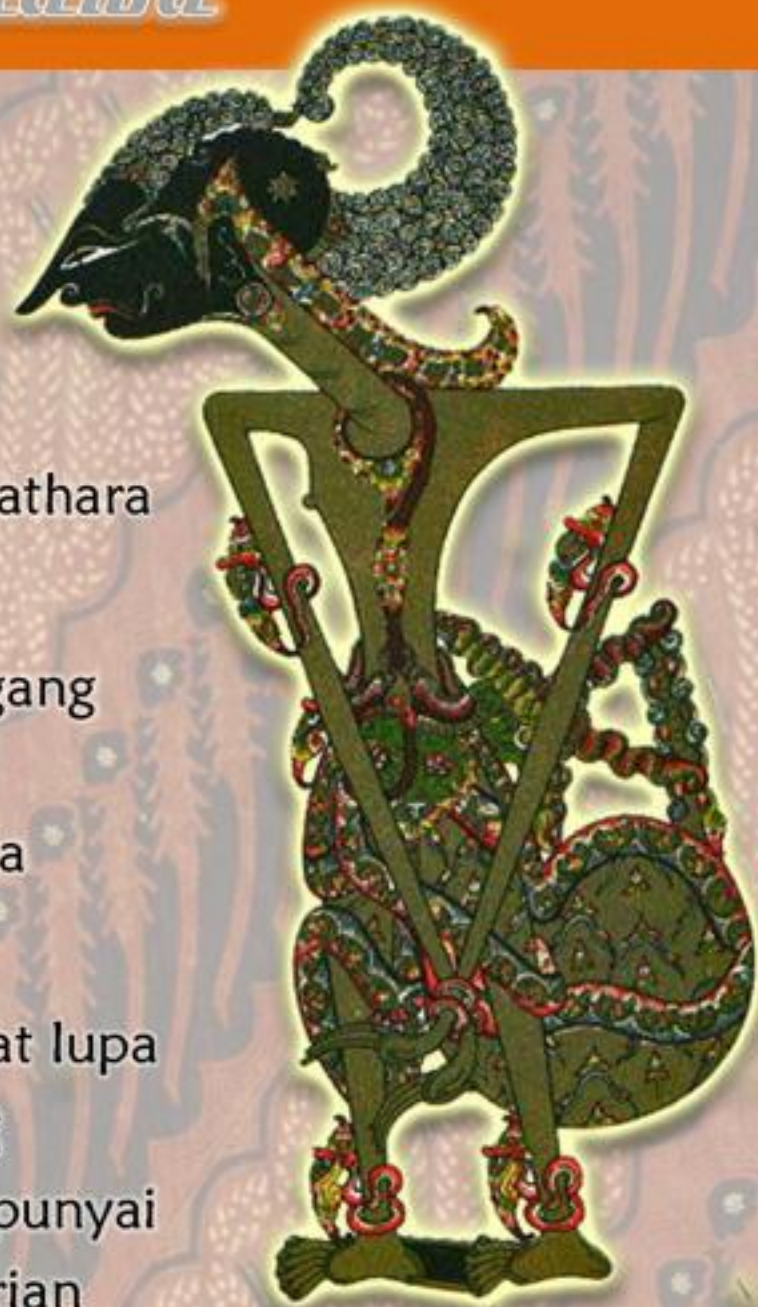
Nakula adalah titisan Bathara Aswi, Dewa Tabib.

Nakula mahir menunggang kuda dan pandai mempergunakan senjata panah dan lembing.

Nakula tidak akan dapat lupa tentang segala hal yang diketahui karena ia mempunyai Aji Pranawajati pemberian Ditya Sapujagad, Senapati negara Mretani.

Nakula juga mempunyai cupu berisi, "Banyu Panguripan/Air kehidupan" pemberian Bhatara Indra.

Nakula mempunyai watak jujur, setia, taat, belas kasih, tahu membalas guna dan dapat menyimpan rahasia. Nakula tinggal di kesatrian Sawojajar, wilayah negara Amarta.





## Sadewa

Sadewa adalah titisan Bathara Aswin, Dewa Tabib. Sadewa sangat mahir dalam ilmu kasidan (Jawa)/seorang mistikus.

Mahir menunggang kuda dan mahir menggunakan senjata panah dan lembing.

Selain sangat sakti, Sadewa juga memiliki Aji Purnamajati pemberian Ditya Sapulebu, Senapati negara Mretani yang berkhasiat; dapat mengerti dan mengingat dengan jelas pada semua peristiwa. Sadewa mempunyai watak jujur, setia, taat, belas kasih, tahu membalas guna dan dapat menyimpan rahasia.

Sadewa tinggal di kesatrian Bawenatalun/Bumiretawu, wilayah negara Amarta.







**KELUARGA YUDHISTIRA**



## *Drupadi*



Kisah drupadi diawali dari “Sayembara Gandamana”, patih kerajaan Pancala itu buat tantangan siapa yang bisa mengalahkan dia berhak mempersunting putri rajanya. Yang memenangkan sayembara itu adalah Bima, Tetapi karena Bima ikut sayembara bukan untuk dirinya tetapi untuk Puntadewa, akhirnya Drupadi menjadi istri Puntadewa. Dari Puntadewa ini, drupadi mempunyai anak raden Pancawala.



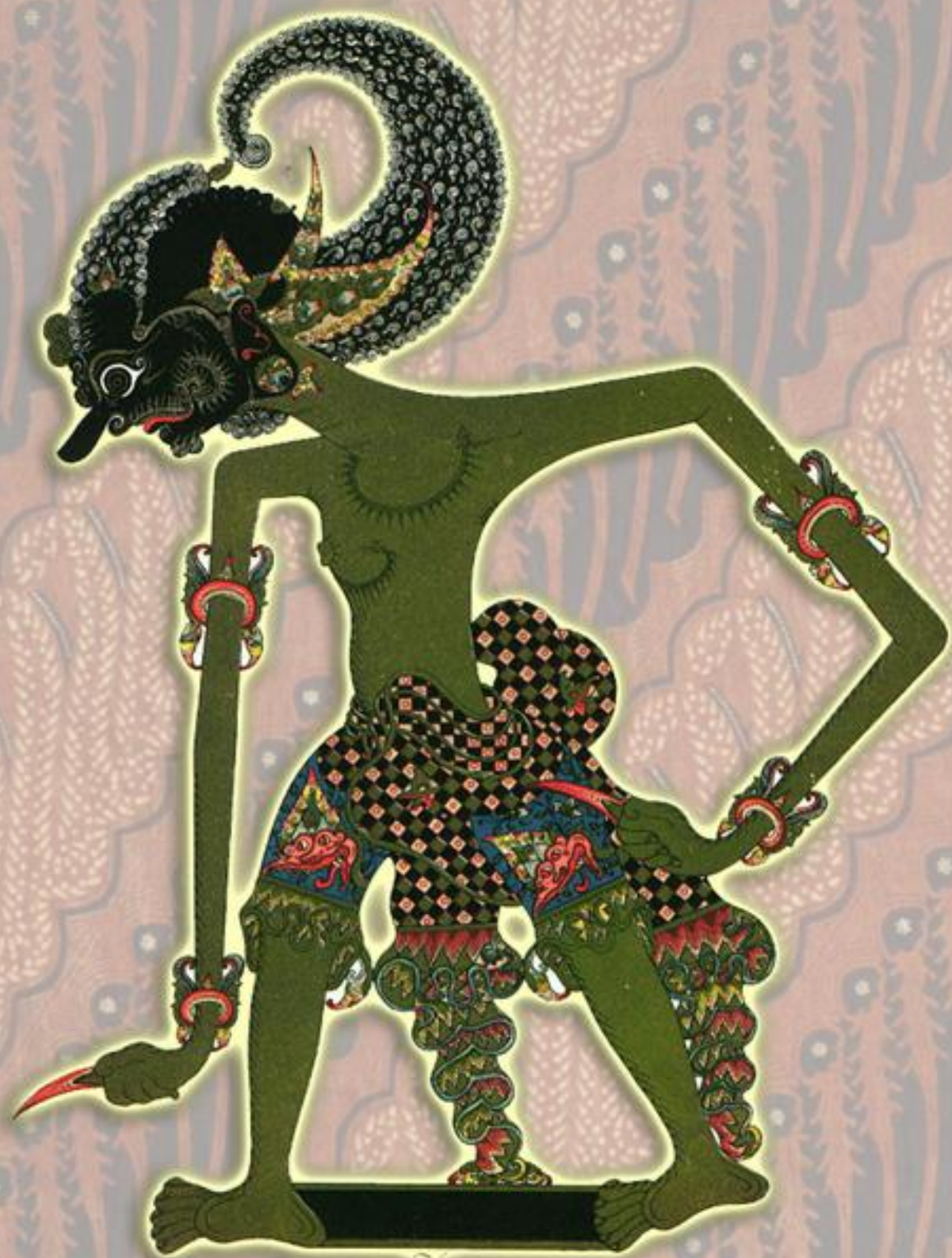


## Pancawala

Raden Pancawala putera Prabu Yudistira dengan Dewi Drupadi. Ia menjadi anak angkat Raden Wrekudara, karena disebut roman mukanya serupa Wrekudara.

Dalam perang Baratayudha ia dibunuh oleh Aswatama pada waktu tidur. Maka ibu Pancawala menangis dengan menyesal, karena kematiannya bukan lantaran perang Baratayudha





**KELUARGA BIMA**



## Nagagini

Dewi Nagagini ialah puteri Sang Hyang Antaboga, seorang Dewa ular, yang bertahta di Saptapratala atau bumi lapis yang ke tujuh.

Pada waktu Pandawa terkena tipu daya Kurawa sehingga hampir saja dibakar di sebuah perjamuan (dalam lakon Bale segala-gala), akhirnya Pandawa dapat meloloskan ke dalam bumi dengan mengikuti seekor garangan putih, sehingga bertemu dengan Hyang Antaboga.

Kemudian Raden Bratasena, Pandawa yang kedua, dinikahkan dengan Dewi Nagagini, dan berputra seorang laki laki bernama Raden Anantareja atau Anantasena. Anantareja dan ibunya tetap tinggal di Saptapratala.





## Antareja

Antareja terkenal sangat sakti. Ia memiliki pusaka andalan yang berupa upas atau bisa mematikan. Musuh yang terkena semburan upas atau bisa pasti mati. Bahkan Antareja dapat mencelakai atau membunuh musuh dari jarak jauh, hanya dengan menjilat bekas jejak telapak kaki musuh.

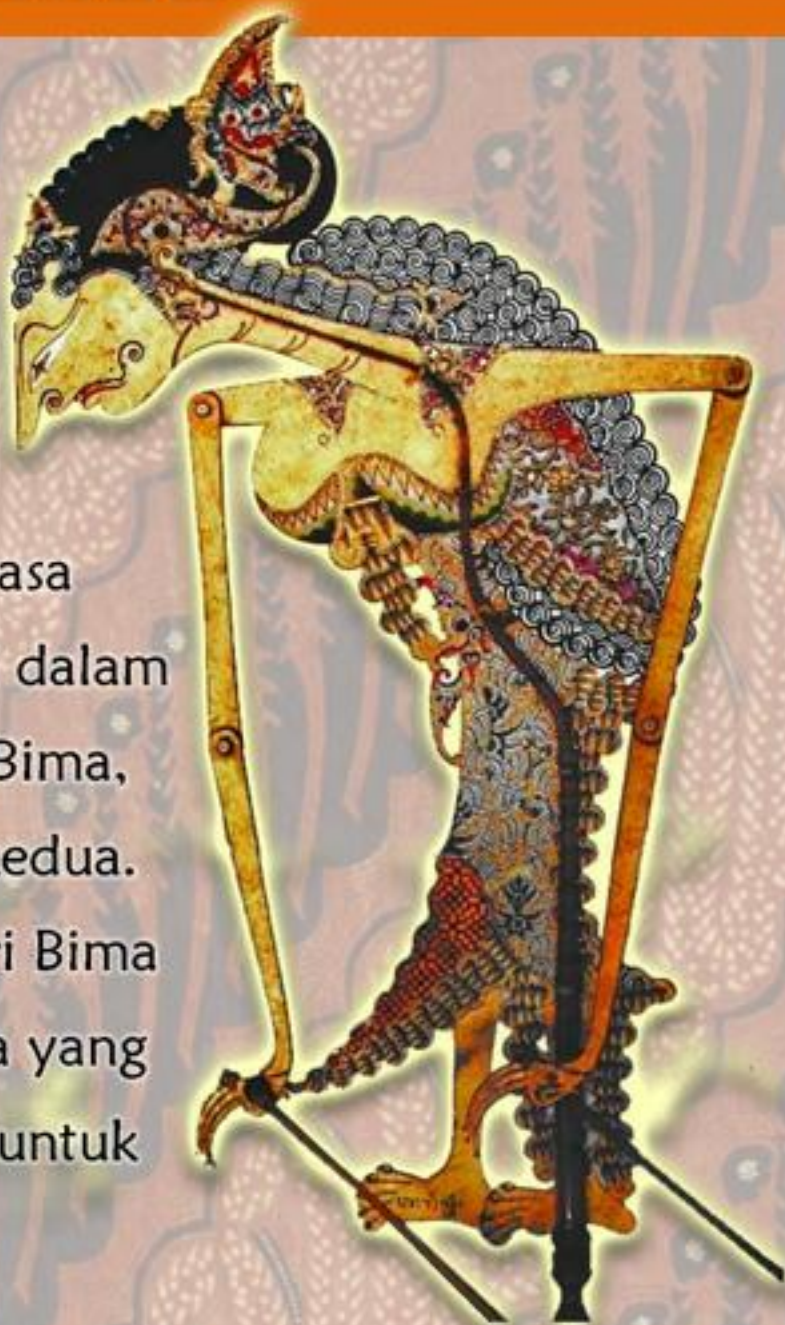
Dengan kesaktian seperti itu, Antareja ditakuti lawan dan disegani kawan. Namun sayang, karena kesaktiannya Antareja terpaksa disingkirkan sebelum perang Baratayuda. Antareja sengaja disingkirkan bukan oleh musuhnya tetapi oleh Prabu Kresna yang menjadi botoh Pandawa dalam perang Baratayuda.





## Arimbi

Dewi Arimbi puteri Raksasa di Pringgadani. Puteri ini dalam mimpi bertemu dengan Bima, kesatria Pandawa yang kedua. Setelah puteri ini mencari Bima bertemulah dengan Bima yang sedang membuka hutan untuk dibuat negeri.



Setiba Dewi Arimbi dihadaph Raden Bratasena lalu memeluk kaki Bima minta diperistri. Tetapi Raden Bratasena tak suka, lantaran puteri itu berupa raksasa. Pada waktu itu atas sabda muka Dewi Kunthi Dewi Arimbi jadi wanita cantik., maka diperisterilah Dewi Arimbi oleh Bima, dan kemudian hari berputralah seorang kesatria Raden Gatotkaca.



## Gatotkaca

Gatotkaca adalah putera Bimayang kedua. Ibunya seorang putri raksasa bernama Dewi Arimbi di Pringgandani. Waktu dilahirkan Gatotkaca berupa raksasa, karena sangat saktinya tidak ada senjata yang dapat memotong tali pusatnya. Tali pusat itu dapat dipotong dengan senjata Karna yang bernama Kunta, tetapi sarung senjata itu masuk ke dalam perut Gatotkaca, dan menambah lagi kesaktiannya.

Atas kehendak Dewa bayi Gatotkaca itu dimasak dan diisi dengan segala kesaktian; karena itu Raden Gatotkaca berurat kawat, bertulang besi, berdarah gala-gala, dapat terbang





## Urangayu

Urangayu adalah putri Hyang Mintuna (Dewa ikan air tawar) di Kisiknarmada. Ia menjadi istri ketiga Bima/Werkudara.

Dewi Urangayu bertemu dengan Bima berkat jasa ayahnya, Hyang Mintuna yang telah menolong keluarga Pandawa untuk memenangkan perlombaan kecepatan membuat sungai dengan keluarga Kurawa.

Dewi Urangayu mempunyai seorang putra yang bernama Anantasena,





## Antasena

Antasena digambarkan berwatak polos dan lugu, namun teguh dalam pendirian. Dalam berbicara, ia selalu menggunakan bahasa ngoko sehingga seolah-olah tidak mengenal tata krama. Namun hal ini justru menunjukkan kejujurannya di mana ia memang tidak suka dengan basa-basi duniawi.

Antasena putra Bima yang paling sakti. Ia mampu terbang, amblas ke dalam bumi, serta menyelam di air. Kulitnya terlindung oleh sisik udang yang membuatnya kebal terhadap senjata.







**KELUARGA ARJUNA**



## Sembodro

Rara Ireng adalah puteri Prabu Basudewa, seorang puteri titisan Dewi Sri, dewa perempuanimbangan Hyang Wisnu.

Sesudah dewasa Rara Ireng bernama Dewi Wara Sumbadra, ia bersuamikan Raden Arjuna, dan berputera seorang laki-laki bernama Raden Angkawijaya. Inilah keturunan Pandawa yang tak berkeputusan memancarkan laki-laki.

Rara Ireng seorang putri yang sangat sabar, kalau datang marahnya ia hanya menampilkan senyuman yang manis.

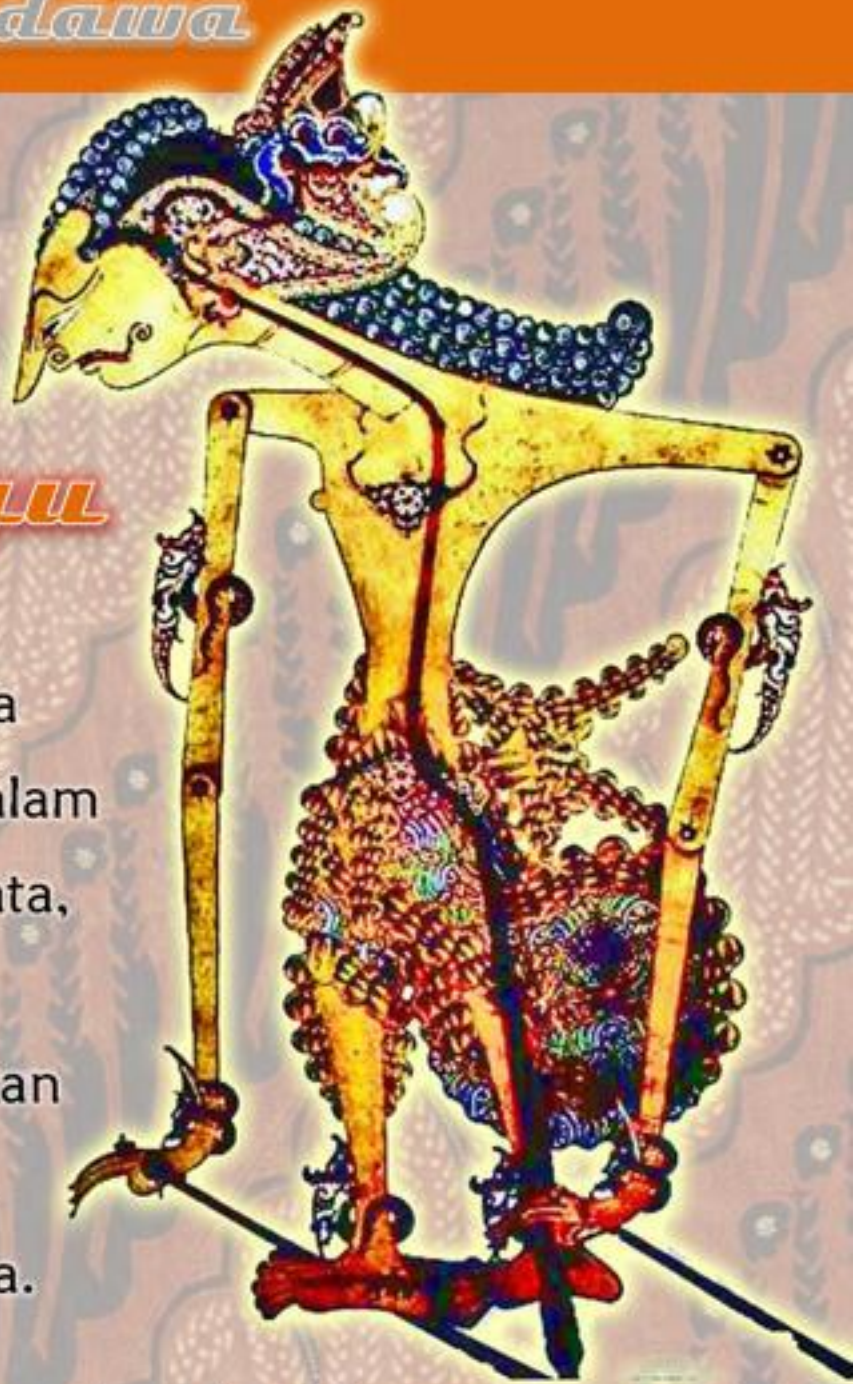




## Abimanyu

Ia adalah putra Arjuna dengan Sembadra. Dalam wiracarita Mahabharata, ditetapkan bahwa Abimanyulah yang akan meneruskan Yudistira sebagai pewaris takhta.

Riwayatnya dituturkan sebagai pahlawan yang tragis. Ia gugur dalam pertempuran besar di Kurukshetra sebagai salah satu kesatria termuda dari pihak Pandawa, karena baru berusia enam belas tahun. Abimanyu menikah dengan Utara, putri Raja Wirata dan memiliki seorang putra bernama Parikesit, yang lahir tak lama setelah ia gugur.







## *Rarasati*

Rarasati adalah anak Antagopa, penggembala ternak Prabu Basudewa di Madura. Tetapi sebenarnya

Rarasati adalah putri Basudewa yang dirahasiakan.

Rarasati adalah adik Patih Udawa di Dwarawati.

Selain pandai dalam mengurus rumah tangga. Dewi Rarasati juga pandai berolah keparajuritan. Ia mahir menggunakan senjata panah dan keris.

Dewi Rarasati menikah dengan Arjuna dan menjadi isterinya yang pertama. Dari perkawinan tersebut ia memperoleh putra bernama: Bambang Sumitra dan Bratalaras



## Sumitra

Bambang Sumitra  
adalah putra Arjuna, dengan  
Dewi Rarasati/Larasati,  
putri Arya Prabu Rukma/Prabu  
Bismaka, raja negara Kumbina

Waktu itu di hari ketigabelas  
Bambang Sumitra didampingi adiknya Bratalaras  
menghadapi Begawan Drona. Namun akhirnya  
mereka gugur terkena panah Drona.





## Brantalaras

Brantalaras adalah anak Arjuna dengan Dewi Larasati. Ia mempunyai kakak kandung yaitu Bambang Sumitra.

Seperti kebanyakan putera Pandawa lainnya, Brantalaras gugur dalam Baratayuda.

Waktu itu di hari ketigabelas Baratayuda, Brantalaras mendampingi Bambang Sumitra menghadapi Begawan Drona.





## Palupi atau Ulupi

Dewi Ulupi atau Dewi Palupi adalah putri Resi Kanwa dari pertapaan Pataka atau Yasarata. Dewi Ulupi adalah seorang putri yang cantik jelita, berbudi luhur, bijaksana, sabar, penuh cinta kasih kepada sesama, setia dan sangat berbakti terhadap suami dan orangtuanya.

Pernikahannya dengan Arjuna tersebut, dikaruniai seorang putera lelaki yang berwajah sangat tampan, dan diberi nama Bambang Irawan.





## Irawan



Sejak kecil Irawan tidak tinggal bersama ayahnya, ia tetap tinggal dengan ibunya di pertapaan Yarasata. Dewi Ulupi pun sangat menyayangi putera satu-satunya tersebut.

Menjelang pecahnya perang Bharatayudha, Irawan ingin bertemu dengan ayahnya dan mengabdikan dirinya kepada keluarga Pandawa. Irawan kemudian pergi ke Amarta untuk menemui Arjuna, ayahnya. Itulah perpisahan pertama dan terakhir bagi Dewi Ulupi dan putera kesayangannya, Bambang Irawan. Irawan tewas dalam pertempuran melawan Ditya Kalasrenggi, raja raksasa negara Gowabarong.



## Jimambang

Jimambang adalah istri Arjuna yang diperoleh pada Epos Babad Alas Wanamerta. Dalam cerita itu Arjuna dikalahkan Jin bernama Resi Wilwuk, dari pertapaan Pringcendani dan dipaksa Untuk menikahi anaknya Jimambang. Hadiah perkawinannya berupa cupu yang berisi minyak Jayengkaton, yang apabila dioleskan ke mata, maka akan bisa melihat dunia gaib/Jin.

Dengan minyak Jayengkaton tersebut, Arjuna dan saudara-saudaranya berhasil membuka hutan Mertani/Wana Amerta yang kemudian dijadikan tempat tinggal Pandawa.





## Kumaladewa

Kumaladewa adalah putera hasil Perkawinan Arjuna dengan Jimambang dan memiliki Saudara yaitu Kumalasakti.



Selain memiliki berbagai ilmu kesaktian, ia juga memiliki cupu berisi minyak Jayengkaton pemberian kakeknya, Bagawan Wilawuk. Daya khasiat minyak Jayengkaton, apabila dioleskan pada pelupuk mata, maka ia akan dapat melihat semua makhluk halus/ makhluk siluman.

Sejak kecil, Kumaladewa tinggal bersama ibu dan kakeknya di pertapaan Pringcendani. Akhir riwayatnya diceritakan gugur pada awal pecah perang Bharatayuda melawan Prabu Salya raja negara Mandaraka.





## Kumalasakti

Kumalasakti adalah putera hasil Perkawinan Arjuna dengan Jimambang dan memiliki Saudara yaitu Kumaladewa

Selain memiliki berbagai ilmu kesaktian, ia juga memiliki cupu berisi minyak Jayengkaton pemberian kakeknya, Bagawan Wilawuk. Daya khasiat minyak Jayengkaton, apabila dioleskan pada pelupuk mata, maka ia akan dapat melihat semua makhluk halus/ makhluk siluman.

Sejak kecil, Kumaladewa tinggal bersama ibu dan kakeknya di pertapaan Pringcendani. Akhir riwayatnya diceritakan gugur pada awal pecah perang Bharatayuda melawan Prabu Salya raja negara Mandaraka.



## Ratri

Ratri adalah cucu Prabu Kumbala Raja Jin dari Madukara Dengan istrinya Dewi Sumirat, jadi Ratri adalah puteri Yudhistira dan Dewi Rahina.

Perkawinannya dengan Arjuna melahirkan putera yang tidak saja pandai dalam ilmu pengetahuan tetapi juga memiliki banyak pengetahuan olah kanuragan, yaitu Wijanarko.





## Wijanarko

Wijanarko adalah cucu Prabu Yudhistira dan Dewi Rahina. Putra Arjuna dengan Ratri

Wijanarko putera Arjuna yang tidak saja pandai dalam ilmu pengetahuan tetapi juga memiliki banyak pengetahuan olah kanuragan,

Wijanarko lebih banyak hidup/tinggal bersama ibunya Ratri, dan meninggal pada saat awal Perang Baratayudha, membela para Pandawa dalam menegakkan kebenaran.





## Dresnala

Arjuna berhasil mengalahkan Prabu Niwatakawaca, yang Telah merusak tatanan di khayangan.

Atas keberhasilah itu kemudian Itu Arjuna medapat hadiah 7 (tujuh) bidadari salah satunya Dewi Dresnala Putri Bathara Brahma, dari perkawinannya ini lahirlah Wisanggeni.





## Wisanggeni

Wisanggeni lahir diluar kehendak dewa, karena ibunya tidak mau menggugurkan kandungan sebagai buah cinta dengan Arjuna seperti enam bidadari lainnya.

Pada saat bayi Wisanggeni dimasukkan ke dalam kawah candra dimuka, tetapi anehnya dia tidak hancur, melainkan tumbuh menjadi anak yang pilih tanding, dan sakti mandraguna. Tokoh ini tidak mengenal takut, dan hanya satu yang dibelanya yaitu kebenaran.

Wisanggeni tinggal di Kahyangan Daksinapati bersama ibunya. Mati menjelang perang Bharatayuddha bersama Antasena atas permintaan Batara Kresna sebagai tumbal.





## Wilutama

Wilutama adalah salah seorang bidadari yang di persunting oleh Raden Arjuna.

Wilutama merupakan istri Arjuna yang kedelapan.

Dari hasil perkawinannya itu lahirlah seorang putra yang di beri nama Wilugangga.

Dewi Wilutama adalah salah satu dari tujuh bidadari yang dihadiahkan para dewa kepada Arjuna atas keberhasilannya menumpas keangkaramurkaan Prabu Niwatakawaca yang merusak Kayangan.





## Wilugangga

Wilugangga adalah anak Arjuna dengan Dewi Wilutama. Selama hidupnya Wilugangga lebih banyak hidup bersama ibunya Dewi Wilutama.

Kesatria yang memiliki banyak Ilmu Kanuraganini meninggal Pada hari ke 12 (Duabelas) perang Bharatayuda, mati di tangan Pendita Durna.





## Manuhara

Manuhara digambarkan tentang kelebihan kecantikannya bagaikan lukisan yang indah.

Wajahnya bagai bunga pandan, ibarat matahari yang tertutup tipisnya awan. Bentuk lambung yang kecil rapi dan ramping bagaikan kumbang besar yang mengitari bunga. Bibirnya yang kecil, merah, bagus bagaikan buah manggis yang merekah.

Manuhara/Manohara ini adalah anak Bagawan Manikhara dari Wukir Tirtakawama, dari perkawinannya dengan Ajuna dikarunia dua puteri yaitu Pergiwa dan Pergiwati





## Pergiwa

Sejak kecil Pergiwa tinggal di pertapaan Andong Sumiwi bersama ibu dan kakeknya. Setelah remaja, keduanya meninggalkan pertapaan pergi ke Mandukara untuk mencari ayahnya Arjuna.

Pergiwa kemudian menikah dengan Raden Gatotkaca, putera Raden Werkudara dengan Dewi Arimbi. Dari pernikahan itu, mereka dikarunia seorang putera yang kemudian diberinama Arya Sasikirana.





## Pergiwati

Sejak kecil Pergiwati tinggal di pertapaan Andong Sumiwi bersama ibu dan kakeknya. Setelah remaja, keduanya meninggalkan pertapaan pergi ke Mandukara untuk mencari ayahnya Arjuna.

Pergiwati memiliki sifat dan perwatakan setia, jujur, sabar dan jatmika, menarik hati tetapi mudah tesusung.

Pergiwati menikah dengan raden Pancawala, putera Prabu Puntadewa, raja Negara Amarta dengan Dewi Drupadi.





## Supraba

Dewi Supraba adalah salah satu dari tujuh Bidadari yang di hadiahkan kepada Arjuna karena telah berhasil menghentikan Prabu Niwatakawaca Yang merusak khayangan.



Dewi Supraba adalah tokoh dalam cerita Mahabharata yang merupakan bidadari dari kahyangan Jonggringsaloka dan dianggap sebagai ratu bagi para bidadari lainnya.

Dari pernikahannya dengan Arjuna, dikarunia putera bernama Prabakusuma



## Prabakusuma

Putra Arjuna dengan Dewi Supraba ini dalam pewayangan Jawa dikenal juga dengan nama Priyambada. Prabakusuma pernah menjadi penyelamat keluarga Pandawa. Ia berhasil merebut kembali pusaka Jamus Kalimasada dari tangan si pencuri, Dewi Mustakaweni, putri Prabu Niwatakawaca dari negara Manikmantaka, Dewi Mustakaweni kemudian menjadi istri Prabakusuma.

Akhir riwayatnya diceritakan, Prabakusuma gugur pada awal perang Bharatayuda bersama-sama dengan Sumitra, Wilugangga, Wijanarka dan Antakadewa saat melawan Resi Bisma.





## Antakawulan

Antakawulan adalah jelmaan dari wahyu ketentraman, yang memang sudah menyatu dengan Arjuna.

Dalam sebuah Epos pewayangan dikisahkan bahwa Antakawulan belum akan melayani suaminya kalau teka-tekinya belum bisa dipecahkan yaitu “Apakah panas yang melebihi panasnya Matahari”

Akhirnya teka-teki itu hanya bisa dijawab oleh Arjuna, dan dari pernikahannya itu mereka berputera Antakadewa.





## Antakadewa

Antakadewa juga memiliki nama lain Caranggana atau juga Carangsana.

Putera Arjuna dengan Ibu Antakawulan ini akhir riwayatnya diceritakan,

Antakadewa gugur pada awal perang Bharatayuda bersama-sama dengan Sumitra, Wilugangga, Wijanarka dan Prabakusuma g saat melawan Resi Bisma.





## Juwitaningrat

Sesungguhnya adalah penjelmaan raseksi Yaksipraba, raksasa hutan yang sangat ingin menjadi istri Arjuna. Denga bantuan Bathari Durga ia beralih wujud menjadi wanita cantik, dan dengan berbakal “Aji Kemayan” ia berhasil meluihkan hati Arjuna, dan menjadi istrinya.

Perkawinan Dewi Juwitaningrat dengan Arjuna mempunyai seorang anak yang diberi nama Bambang Sumbada.





## Sumbada

Pernikahan Arjuna dengan Juwitaningrat tidak disetujui oleh Abimanyu, karena dia tahu siapakah sebenarnya Juwitaningrat itu, yang merupakan penjelmaan dari Raseksi, dan akhirnya Juwitaningrat berhasil diusir oleh Abimanyu.

Setelah kelahiran Sumbada, maka datanglah Sumbada menemui Arjuna untuk mendapatkan pengakuan sebagai anak, tetapi terjadi selisih paham dengan Abimanyu, sehingga terjadi pertempuran, dan Sumbada mati di tangan Abimanyu yang menggunakan keris Pulanggeni.







**KELUARGA NAKULA**





## Suyati

Suyati adalah Istri Nakula,  
Suyati adalah putera Prabu  
Kridakerata dari kerajaan  
Awuawulangit, dari perkawinannya dengan Nakula  
lahirlah kembar dapit laki-laki perempuan, yaitu  
Pramusinta dan Pramuwati.



## Pramusinta

Pramusinta tidak ikut terjun ke medan perang Bharatayuda, karena ketika terjadi perang Kurusetra tersebut, ia masih kecil dan belum layak terjun ke medan peperangan.

Setelah berakhirnya perang Bharatayuda, Pramusinta banyak mewakili tugas ayahnya, Prabu Nakula sebagai raja negara Mandaraka. Hal ini karena Nakula, lebih banyak tinggal di negara Astina, karena kedudukannya sebagai patih Prabu Kalimataya/ Yudhistira. Setelah Prabu Nakula mati moksa bersama pinisepuh Pandawa lainnya, Bambang Pramusinta dinobatkan sebagai raja negara Mandaraka.





## *Pramuwati*

Pramuwati saudara kembar Pramusinta, anak Nakula dengan Suyati. Cucu Prabu Kridakerata dari kerajaan Awuawulangit, Anak Suyati atau sering juga disebut Sayati dengan Nakula ini tidak banyak muncul dalam lakon Mahabarata, karena masih kecil.





## Srengganawati

Srengganawati adalah Istri Nakula yang kedua, Ia memiliki saudara kembar yaitu Srengginiwati yang juga diperistri saudara kembar Nakula yaitu Sadewa.

Pernikahan Putri Prabu Badawanganala dari kerajaan Ekapratala dengan Nakula ini melahirkan seorang anak yang dikemudian hari dikenal sebagai wanita yang cerdas dan memiliki karakter pemimpin yaitu Sritanjung.





## Sritanjung



Puteri yang memiliki jiwa pemimpin dan erdas ini adalah puteri Nakula dengan Srengganawati. Sejak kecil Dewi Sritanjung tinggal bersama kakeknya, Resi Badawanangala di pertapaan Wailu. Setelah berakhirnya perang Bharatayuda, Di negara Astina Dewi Sri Tanjung bertemu dengan Bambang Widapaksa, saudara sepupunya, putra Sadewa dengan Dewi Srengginiwati. Mereka kemudian bersama-sama membunuh Prabu Ajibarang. Oleh ayah mereka, Nakula dan Sadewa, Dewi Sri Tanjung dan Bambang Widapaksa kemudian diperjodohkan, dan diangkat menjadi panglima-panglima Astina di bawah pemerintahan Prabu Parikesit.





**KELUARGA SADEWA**



## Srengginiwati

Puteri Resi Badawanangala di pertapaan Wailu. Ini memiliki saudara kembar yaitu Srengganawati, yang menikah dengan nakula saudara kembar suaminya Sadewa.

Srengginiwati Putri Resi Badawanganala, kura-kura raksasa yang tinggal di sungai/narmada Wailu dengan Dewi Srunggarini. (menurut Purwacarita, Badawanangala dikenal sebagai raja negara Gisiksamodra/Ekapratata).





## Widapaksa

Bambang Widapaksa atau Sidapaksa adalah putra Sahadewa dari kesatrian Bumiretawu/Bawenatalun, negara Amarta dengan Dewi Srengginiwati, putri Resi Badawanganala, kura-kura raksasa yang tinggal di sungai/narmada Wailu dengan Dewi Srunggarini.

(menurut Purwacarita, Badawanangala dikenal sebagai raja negara Gisiksamodra/Ekapratala).

Sejak kecil Bambang Widapaksa tinggal bersama kakek angkatnya, Bagawan Tambapetra, ayah dari Dewi Prada, istri Sahadewa yang lain di pertapaan Prangalas. Ia sangat sakti, memiliki sifat dan perwatakan; berani tak mengenal takut, teguh, tangguh, cerdik pandai, waspada dan mempunyai rasa tanggung jawab yang besar.

